

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
INFORMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X OTKP DI
SMK NEGERI 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

NINA FIRSAGITA

NIM 322015013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
AGUSTUS 2019**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
INFORMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X OTKP
DI SMK NEGERI 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

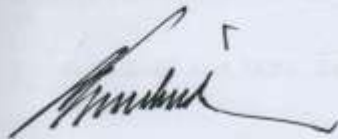
**Oleh
Nina Firsagita
NIM 322015013**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Agustus 2019**

Skripsi oleh Nina Firsagita ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 6 Agustus 2019

Pembimbing I,



Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd.

Palembang, 6 Agustus 2019


Pembimbing II,



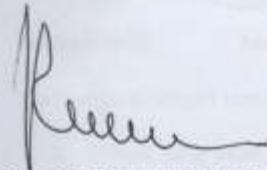
Dra. Hj. Rosmini Djohari, M.M.

Skripsi oleh Nina Firsagita ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 6 Agustus 2019

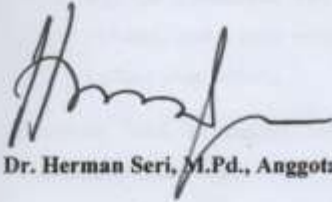
Dewan Penguji:



Drs. H. M. Zaili Aziz, M.Pd., Ketua



Dra. Hj. Rosmini Djohari, M.M., Anggota



Dr. Herman Seri, M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan,



Samsilayurni, S.Pd., M.Si.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusty AS, M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Firsagita

NIM : 322015013

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan



Nina Firsagita

NIM: 322015013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”

Selanjutnya skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ♥ Teruntuk kedua orang tuaku Ayahanda (Sugiarto) dan Ibunda (Tahati Suprihatin) yang selalu senantiasa memberikan keikhlasan moril maupun materil serta selalu memberikan semangat sampai saat ini. Semoga Allah SWT menghadiahkan syurga kepada kalian.
- ♥ Untuk Saudara dan Saudariku tersayang dan terkasih, Ayuk Sepupuku Novia Ayu Zahara, Adikku Mhd Irvan Firmansyah, dan Mhd. Aji Tegar Pamungkas. Terimakasih selalu mendoakan dan menyemangatiku.
- ♥ Untuk Wakil Dekan II sekaligus Dosen Pembimbing 1 Skripsi Bapak Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd, dan Dosen Pembimbing II Ibu Dra. Hj. Rosmini.M.M.
- ♥ Untuk semua sahabat-sahabatku Program Studi Administrasi Pendidikan Angkatan 2015. Terimakasih kalian telah banyak menemani dan mengajarku selama masih kuliah.
- ♥ Untuk Bapak dan Ibu Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palembang, terima kasih sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta menjadi subyek penelitian yang baik.
- ♥ Kepada Almamater yang ku banggakan.

ABSTRAK

Firsagita, Nina. 2019. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Palembang*. Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (1) Drs. H. M. Zalili Aziz. M.Pd., (II) Dra. Rosmini Djohari. M.M.

Kata kunci : Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Informasi, Motivasi Belajar

Latar belakang dalam penelitian ini masih kurangnya layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik informasi terhadap motivasi belajar siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Palembang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Adakah pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik informasi terhadap motivasi belajar siswa kelas XOTKP di SMK Negeri 1 Palembang?”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik informasi terhadap motivasi belajar siswa kelas XOTKP di SMK Negeri 1 Palembang. Hipotesis Alternatif H_a : “Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik informasi terhadap motivasi belajar siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Palembang”. Hipotesis Nihil H_o : “Tidak ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik informasi terhadap motivasi belajar siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Palembang”. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 126 siswa dan sampel 15 siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palembang, sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah metode korelasi kuantitatif . untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini digunakan *statistic korelasi product moment* dilanjutkan dengan menggunakan Uji t. Berdasarkan analisis penelitian, dimana Variabel Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Informasi (X) memperoleh jumlah skor 1590 dan variabel Motivasi belajar (Y) memperoleh jumlah 1586. Dan nilai r_{hitung} yang didapat dari hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} ($0,5049 \geq 0,4821$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,109 \geq 1,770$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Informasi (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) Siswa Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Palembang, jadi dapat dimaknai semakin optimal layanan bimbingan kelompok dilaksanakan maka semakin tinggi motivasi belajar siswa di kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Palembang. Saran bagi guru diharapkan dapat melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik informasi secara optimal serta bagi siswa agar bimbingan kelompok dapat dilaksanakan dengan baik agar dapat menimbulkan motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelomok dengan Teknik Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Palembang”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat penyelesaian Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Samsilayurni, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd, selaku Wakil Dekan II dan sekaligus pembimbing pertama atas bimbingan, dorongan serta kesabaran bapak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Rosmini Djohari.M.Si., selaku Dosen pembimbing II atas bimbingan dan kesabarannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Rytha Petrossky. M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama peneliti menjadi mahasiswa Administrasi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Bapak /Ibu dosen Progam Studi Administrasi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
7. Kepala Sekolah, guru-guru dan seluruh staf di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palembang atas izin dan kerjasamanya.
8. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Sugiarto dan Tahati Suprihatin telah memberikan materil, kasih sayang, dan doa yang tulus. Keberhasilan yang peneliti capai salah satunya karena doa orang tua.

Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa di tulis satu persatu. Akhir kata penulis ucapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN PENULISAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Asumsi Penelitian	9
G. Ruang Lingkup Penelitian	9
H. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Layanan Bimbingan Kelompok	11
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	11
2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	12
3. Asas-asas Bimbingan Kelompok	13
4. Proses Layanan Bimbingan Kelompok	14
5. Teknik-teknik Layanan Bimbingan Kelompok.....	18
6. Teknik Informasi	20
7. Tujuan Teknik Informasi.....	22
8. Macam-macam Teknik Informasi	22
9. Indikator Keberhasilan Teknik Informasi	23
10. Materi Teknik Informasi Tentang Motivasi	25

B. Motivasi Belajar.....	26
1. Pengertian Motivasi Belajar	26
2. Indikator Motivasi Belajar.....	28
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	29
4. Sumber Motivasi.....	32
5. Upaya Meningkatkan Motivasi	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Instrumen Penelitian	39
D. Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	51
B. Pengujian Hipotesis	57
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	37
3.2 Sampel Penelitian	38
3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Bimbingan Kelompok (X)	40
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar (Y)	41
3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai "r"	44
3.6 Validitas Item Variabel (X)	47
3.7 Validitas Item Variabel (Y)	49
4.1 Validitas Item Variabel (X)	52
4.2 Data perhitungan hasil angket variabel (X),(Y)	56

//

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Usulan Judul dan Pembimbing Skripsi	69
2. Surat Keterangan Permohonan Riset dari FKIP UMP	70
3. Surat Keterangan Permohonan Riset dari Diknas Provinsi Sumsel.....	71
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMK Negeri 1 Palembang.....	72
5. Surat Keterangan Pertanggungjawaban Penulisan Skripsi	73
6. Surat Persetujuan Ujian Skripsi	74
7. Bukti Telah Perbaiki Skripsi	75
8. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	76
9. Surat Permohonan Seminar Proposal.....	77
10. Undangan Seminar Proposal.....	78
11. Daftar Hadir Simulasi Seminar Proposal.....	79
12. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Proposal.....	80
13. Bukti Telah Memperbaiki Proposal	81
14. Angket Penelitian.....	82
15. Rekapitulasi Hasil Penyebaran Angket Variabel X.....	83
16. Rekapitulasi Hasil Penyebaran Angket Variabel Y	84
17. Hasil Hitung Rekapitulasi X,Y	85
18. Tabel “r” (Koefisien Korelasi Sederhana)	86
19. Tabel “t”	87
20. Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Kelompok	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tentu tidak dapat dipisahkan dengan usaha yang dilakukan guna mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan merupakan seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan fungsi sentra. Pendidikan itu sendiri secara umum menurut Notoatmodjo (2010:16) adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Sesuai dengan pengertian pendidikan yang sudah tercantum dalam Undang-undangan No.20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dalam diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu operasionalisasi pelaksanaan tujuan pendidikan adalah pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik di kelas merupakan salah satu mesin penggerak yang utama dalam pendidikan di sekolah. Agar tujuan pendidikan tercapai dengan optimal maka dilakukan dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik.

Menurut Prayitno dan Amti (2014:99), bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau seberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bimbingan tersebut dapat diberikan dengan cara berkelompok.

Menurut Tohirin (2013:164) menyebutkan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (peserta didik) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi diri sendiri.

Sementara Romlah (2009:3) mendefinisikan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan kondusif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah pemimpin kelompok (konselor).

Menurut Marjohan dan Amti (2009:109) Bimbingan kelompok mempunyai tujuan khusus yaitu, melatih peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat di hadapan teman-temannya, melatih peserta didik untuk dapat bersikap terbuka di dalam kelompok, melatih peserta didik untuk dapat membina keakraban dengan teman-temannya, melatih peserta didik untuk dapat mengendalikan diri, melatih peserta didik untuk memperoleh keterampilan sosial, membantu peserta didik mengenali dan memahami dirinya dalam berhubungan dengan orang lain. Di dalam layanan bimbingan kelompok terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan agar tujuan dari layanan dapat terapai. Beberapa teknik yang biasa digunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, pemecahan masalah (problem-solving), penciptaan suasana kekeluargaan (homeroom), permainan peranan (role playing), karyawisata, dan permainan simulasi (Romlah, Tatiek 2009:87). Dari berbagai teknik yang ada, peneliti memilih teknik pemberian informasi untuk membantu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Menurut Prayitno dan Amti (2009:259-260) Teknik atau layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, teknik informasi ini pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling. Penyajian informasi dalam rangka program bimbingan ialah kegiatan membantu peserta didik dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada didalamnya, yang dapat dimanfaatkan peserta didik baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Penyajian informasi itu dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para peserta didik sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk merencanakan masa depan. Maka setiap peserta didik dibimbing untuk dapat tumbuhnya motivasi dalam proses belajar.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku (Uno 2011:7). Menurut Suryabrata (dalam Djaali 2009:3), seperti yang dikutip oleh H.

Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa sekolah kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah dan di tempat lain seperti di museum, perpustakaan, kebun binatang, sawah, sungai, atau hutan. Kegiatan belajar peserta didik tersebut ada yang tergolong dirancang dalam desain instruksional di tempat-tempat tersebut untuk mengerjakan tugas-tugas belajar sekolah (Dimiyati 2013:78). Belajar menurut Sardiman (2009:6) dimaknai sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju keterbentukannya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan. Penggabungan kedua kata diantara motivasi dan belajar adalah daya upaya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakan.

Dari pendapat diatas menunjukkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dengan adanya bimbingan yang diberikan oleh guru, peserta didik dapat memiliki motivasi dalam belajarnya.

Motivasi belajar pada pembelajaran berada pada lingkup program dan tindak pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Oleh karena itu guru berpeluang untuk meningkatkan, mengembangkan, dan memelihara motivasi belajar dengan optimalisasi, (1) terapan prinsip belajar, (2) dinamisasi perilaku pribadi siswa seutuhnya, (3) pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa, (4) aspirasi dan cita-cita, serta (5) tindakan pembelajaran sesuai rekayasa pedagogis. Dengan demikian, motivasi belajar pada siswa, yang harus diidentifikasi oleh guru, lalu dikelola dalam acara pembelajaran (Dimiyati 2013:109-110).

Seorang guru sangat berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didiknya untuk itu seorang guru melakukan bermacam cara. Guru adalah pendidik dan sekaligus pembimbing belajar. Guru lebih memahami keterbatasan waktu bagi siswa. Seringkali siswa lengah tentang nilai kesempatan belajar. Oleh karena itu guru dapat mengupayakan optimalisasi unsur-unsur dinamis yang ada dalam diri siswa dan yang ada di lingkungan siswa. Upaya optimalisasi tersebut, sebagai berikut : (1) pemberian kesempatan pada siswa untuk mengungkap hambatan belajar yang dialaminya, (2) memelihara minat kemauan, dan semangat belajarnya sehingga terwujud tindak belajar; betapa lambat gerak belajar, guru “tetap secara terus-menerus”, mendorong. (3) meminta kesempatan pada orang tua siswa atau wali, agar memberi kesempatan kepada siswa untuk beraktualisasi diri dalam belajar (Dimiyati 2013:104).

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah di SMK Negeri 1 Palembang melalui peran guru pembimbing dalam membantu peserta didik memberikan motivasi dengan bimbingan individu. Upaya tersebut kurang mendapat hasil optimal, karena layanan bimbingan individu dilakukan secara perseorangan sehingga kurang efektif diberikan kepada peserta didik yang jumlahnya cukup banyak dan keterbatasan guru bimbingan dan konseling serta keterbatasan waktu yang tidak memadai.

Kegiatan bimbingan kelompok juga belum dilaksanakan secara intensif oleh guru pembimbing di SMK Negeri 1 Palembang. Hal itu disebabkan karena kurangnya waktu, sehingga pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok belum bisa dilaksanakan dengan baik oleh guru pembimbing. Sebenarnya kegiatan bimbingan kelompok tersebut cukup efektif membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, khususnya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Palembang. Dimana dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, dan aktivitas harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. Hasil yang bisa diperoleh dari kegiatan bimbingan kelompok adalah peserta didik mampu memahami diri dan lingkungannya.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah terdapat beberapa peserta didik di SMK Negeri 1 khususnya dikelas X OTKP yang masih malas dan kurang memiliki keinginan untuk belajar sehingga hasil belajar mereka pun kurang baik. Hal tersebut timbul karena adanya faktor lingkungan dan sekitarnya, maka dalam melakukan layanan bimbingan kelompok diharapkan guru dapat memberikan motivasi belajar peserta didik dengan optimal sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajarnya dan memiliki kesungguhan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X OTKP Di SMK Negeri 1 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Adakah pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik informasi terhadap motivasi belajar siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik informasi terhadap motivasi belajar siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Palembang.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 110) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul oleh kajian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik informasi terhadap motivasi belajar siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Palembang.

Ho : Tidak ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik informasi terhadap motivasi belajar siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Palembang.

E. Kegunaan Penelitian

a. Bagi peneliti

Dengan bimbingan kelompok diharapkan timbulnya motivasi belajar siswa kelas X OTKP di SMK N 1 Palembang.

b. Bagi siswa

Agar bimbingan kelompok dapat menimbulkan motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

c. Bagi guru

Untuk guru pada umumnya dan guru BK pada khususnya agar lebih memahami dan meningkatkan pola-pola bimbingan dan pemberian layanan yang tepat sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi orang tua

Agar dapat memberikan arahan dan bimbingan agar anak lebih memiliki kemauan untuk belajar lebih giat.

F. Asumsi Penelitian

1. Seorang guru akan berhasil apabila seorang guru tersebut mampu memberikan bimbingan dengan baik kepada peserta didiknya dan dapat menumbuhkan motivasi belajarnya.
2. Seorang guru dapat melakukan bimbingan secara berkelompok dengan teknik informasi untuk dapat memberikan motivasi sehingga mendapatkan menumbuhkan motivasi peserta didiknya dalam

belajar. Hal tersebut dapat dilakukan terlebih dahulu dengan cara melakukan pendekatan dengan peserta didik yang tidak termotivasi untuk belajar dengan baik.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka dalam penelitian hanya akan dibatasi penelitiannya sebagai berikut :

1. Variabel (X) Layanan Bimbingan Kelompok.dengan teknik informasi
2. Variabel (Y) Motivasi Belajar siswa.
3. Subjek yang diteliti adalah peserta didik kelas X OTKP di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palembang.
4. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah peserta didik yang duduk di kelas X OTKP sebanyak 15 orang di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palembang.

H. Definisi Istilah/Operasional

Definisi Istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik informasi merupakan kegiatan bimbingan dan memberi bantuan kepada individu secara berkelompok dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
2. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam maupun dari luar siswa dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan

dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M., Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Agustina, L., 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah dasar*. Jurnal Penelitian, Vol.1:No.2.
<http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam-Hamdu>. (diunduh tanggal 20-12-2018)
- Ahmad Tanzeh. 2011. *Metodelogi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Akdon, Riduwan. 2011. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Amti, Erman & Prayitno. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Yusuf. 2009. *Pengantar Bimbingan Konseling*. Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartina, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hikmawati, Fenti. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers
- Makmun, Abin, Syamsuddin. 2010. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marjohan, Amti, Erman. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kerja Kependidikan Depdikbud.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.

- Prayitno, Amti, Erman. 2014. *Teori Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwoko, Budi. 2009. *Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Romlah, Tatiek. 2009. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: UM
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukardi, Dewa, Ketut, Kusmawati, Nila. 2009. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sunnah, Buwono, Sri, Uliyanti, Endang. 2013. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Metode Diskusi*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol.2, No 1: 3-5).
(online). <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/viewFile/668/pdf>(diakses tanggal 24 februari 2019)
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Sutikno, M. Sobry, 2009. *Belajar dan Pembelajaran “Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil”*. Bandung: Prospect
- Suyono. (2017). *Keterlaksanaan Layanan Pembelajaran Dalam Bimbingan Belajar Oleh Guru Kelas Berdasarkan Tanggapan Siswa Di Sekolah Dasar*. *Jurnal pendidikan sosial, sains dan Humaniora*. (Vol.3: 175-184).
(online). (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/view/3061/1957> diakses tanggal 30 April 2019)
- Tohirin, 2013. *Bimbingan di Sekolah dan Madrasah*. Rajawali Press: Jakarta
- Uno, B.Hamza. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winarno, Surakhmad. 2009. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Winkel, WS., Hastuti, Sri. 2004. *Bimbingan Karir dan Instusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi
- Yuniarti, Rika. (2013). *Peningkatan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Positif Dengan Menggunakan Token Economy Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Waygalih Kecamatan Tanjung Bintang*. *Jurnal Pendidikan konseling*. (Vol.2: 4-5).
(online). (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/download/544/294> diakses tanggal 20 maret 2019).
- Zalili, M, Aziz. 2017. *Bimbingan&Konseling*. Palembang: NoerFikri